

ABSTRAK

Kanker adalah suatu penyakit yang bersifat tidak menular, atau NCD (Noncommunicable disease) yang menjadi penyebab kematian terbesar manusia diseluruh dunia. Sampai saat ini, kanker merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia. Sekitar 70% kasus kematian akibat penyakit kanker terjadi di Negara berpenghasilan rendah dan menengah. Berdasarkan hasil penelitian, kurkumin dan kurkuminoid 175, 200 dan 250 mg/Kg BB memiliki daya antikanker yang lebih baik dibandingkan dengan kontrol positif (natrium diklofenak) dan ekstrak kurkuminoid sebesar 37.10%. Metode pada penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review*. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan *database* yaitu *Google Scholar* dan PubMed. Terdapat 6 studi yang teridentifikasi memenuhi kriteria inklusi yang dapat *review*. Rata-rata pemberian ekstrak kunyit dan temulawak tergolong dalam pengecilan sel kanker.

Kata Kunci : kunyit, temulawak, Antikanker